

**EVALUASI SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR PADA PROGRAM  
KEAHLIAN MEKATRONIKA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
NEGERI SE-KOTA PALEMBANG DALAM IMPLEMENTASI  
KURIKULUM 2013**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Pran Agustian  
NIM 10518249001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

**EVALUASI SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR PADA PROGRAM  
KEAHLIAN MEKATRONIKA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI  
SE-KOTA PALEMBANG DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

Oleh :  
Pran Agustian  
NIM 10518249001

**ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) perencanaan penilaian hasil belajar pada program keahlian mekatronika SMK Negeri 2 Palembang dalam implementasi kurikulum 2013, (2) pelaksanaan penilaian hasil belajar pada program keahlian mekatronika SMK Negeri 2 Palembang dalam implementasi kurikulum 2013, (3) tindak lanjut hasil belajar pada program keahlian mekatronika SMK Negeri 2 Palembang dalam implementasi kurikulum 2013, (4) keterlaksanaan kurikulum 2013 pada program keahlian mekatronika SMK Negeri 2 Palembang.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi menggunakan metode *Coutenance Stake* yang meliputi evaluasi *Antecendents*, *Transaction* dan *Outcomes*. Populasi penelitian adalah semua guru dan siswa pada program keahlian mekatronika SMK Negeri 2 Palembang. Teknik *Sampling* yang digunakan ialah *Sampling Insidental* dengan responden 6 orang Guru dan 71 siswa. Data dikumpulkan dengan kuesioner, wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Aspek *Antecendent* (Perencanaan Penilaian) menurut guru termasuk kategori sangat baik dengan mencapai 49,95% dibandingkan dengan kategori lain, menurut siswa termasuk kategori sangat baik dengan mencapai 56% dibandingkan dengan kategori lain, (2) Aspek *Transaction* (Pelaksanaan Penilaian) menurut guru termasuk kategori sangat baik dengan mencapai 49,95% dibandingkan dengan kategori lain, menurut siswa termasuk kategori baik dengan mencapai 57,4% dibandingkan dengan kategori lain, (3) Aspek *Outcomes* (Tindak Lanjut Hasil Penilaian) menurut sebagian guru termasuk kategori sangat baik dengan mencapai 49,95% dan sebagian lagi termasuk kurang dengan mencapai 49,95% dibandingkan kategori lain, menurut siswa termasuk kategori baik dengan mencapai 47,6% dibandingkan dengan kategori lain, (4) keterlaksanaan kurikulum 2013 pada Program Keahlian Mekatronika SMKN 2 Palembang sudah berjalan baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut hasil belajar.

Kata kunci: evaluasi, *antecendents*, *transaction*, *outcomes* dan kurikulum 2013

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**EVALUASI SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR PADA PROGRAM  
KEAHLIAN MEKATRONIKA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI  
SE-KOTA PALEMBANG DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**

Disusun Oleh:  
Pran Agustian  
NIM 10518249001

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, 16 April 2014

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Mekatronika

**Herlambang Sigit P. M.Cs**  
NIP. 19650829 199903 1001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

**Drs. Nur Kholis, M.Pd.**  
NIP. 19681026 199403 1 003

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### EVALUASI SISTEM PENILAIAN HASIL BELAJAR PADA PROGRAM KEAHLIAN MEKATRONIKA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI SE-KOTA PALEMBANG DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

Disusun Oleh:  
Pran Agustian  
NIM 10518249001

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal April 2014

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<b><u>Drs. Nur Kholis, M.Pd.</u></b> Ketua Penguji/Pembimbing		14/5 '14
<b><u>Yuwono Indro H, S.Pd., M.Eng.</u></b> Sekretaris		14/5 '14
<b><u>Drs. Giri Wiyono, M.T.</u></b> Penguji		12/05 '14

Yogyakarta, 25 April 2014  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



**Dr. Moch Bruri Triyono**  
NIP. 19560216 198603 1 003

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pran Agustian

NIM : 10518249001

Program Studi : Pendidikan Teknik Mekatronika

Judul TAS : Evaluasi Sistem Penilaian Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-kota Palembang dalam Implementasi Kurikulum 2013

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri di bawah tema penelitian payung dosen atas nama Soeharto, M.SOE, Ed.D. jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 25 April 2014

Yang menyatakan,

**Pran Agustian**  
NIM. 10518249001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*I Can Do It (Skripsi Is Me) GEIST*

*Allah tidak akan membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya.  
(QS AL Baqarah 286)*

### PERSEMBAHAN

*Allah SWT yang selalu memberi kesehatan, kekuatan serta rahmatnya.*

*Keluargaku khususnya Ayah **Rosidi**, Ibu **Herni** dan Adik **Dwi Utami** yang selalu mendoakanku, memberikan dukungan semangat serta materi dan memberi motivasi agar terselsainya skripsi ini terima kasih banyak keluargaku.*

*Sahabat-sahabat terdekat yang selalu menghibur dan berbagi motivasi serta semangatnya (**Nouval, David, Yogi, Hendi, Zulatama, Vario, Anjar**) dan yang lainnya terima kasih banyak,*

*Puput Ayu Wulandari yang membantu saat penelitian ini berlangsung dan selalu memberikan cinta, motivasi serta perhatian yang tak dapat dibalas dengan kata-kata terima kasih banyak,*

*Teman-teman seperjuangan keluarga Besar **Mekatronika F** yang selalu memberi dorongan dan semangat yang tak terlupakan.*

***PASTEMA** Angkatan 16 yang selalu memberikan suplay motivasi dari palembang (**Khoirunnisa, SH., Mgs. Halim Perdana Kusuma, A.md, Rudi, M Suherman, Novi Irawasyah, Yuni, Ary Indah I, Elis Viana, Diana**).*

***COMMET** keluarga besar alumni mekatronika **SMKN 2**.*

*Keluargaku **IKMGS** dimana membantu saat senang dan duka di tanah rantauan ini.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan dengan jugul "Evaluasi Sistem Penilaian Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-kota Palembang dalam Implementasi Kurikulum 2013" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Nur Kholis, M.Pd. Selaku Dosen pembimbing TAS yang telah banyak meberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Herlambang Sigit P, M.Cs Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
3. Dr. Moch Bruri Triyono Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. H Alex Noerdin Selaku Gubernur Provinsi Sumatra Selatan yang telah memberikan beasiswa pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Dra. Hj. Hernawati, M.M. Selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Palembang yang telah memberikan izin penelitian.

6. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 25 April 2014

Penulis,

**Pran Agustian**  
NIM 10518249001



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

### BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7

### BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori .....	9
1. Pengertian Evaluasi Program .....	9
2. Tujuan Evaluasi Program .....	10
3. Kurikulum 2013 .....	11
B. Kajian Program yang Dievaluasi .....	14
1. Pengertian Standar Penilaian .....	14
2. Pengertian Penilaian Hasil Belajar .....	16
3. Tujuan Penilaian Hasil Belajar .....	17
4. Standar Penilaian Pendidikan .....	18
5. Perencanaan Penilaian .....	24
6. Pelaksanaan Penilaian .....	27
7. Tindak Lanjut Hasil Penilaian .....	33
C. Kajian Model Evaluasi .....	36
1. <i>Scriven's Formative-summative Model</i> .....	36
2. <i>CIPP Model</i> .....	36

3. <i>CSE-UCLA Model</i> .....	38
4. <i>Stake's Countenance Model</i> .....	39
5. <i>Tyler's Goal Attainment Model</i> .....	39
6. <i>Provus's Discrepancy Model</i> .....	39
7. <i>Scriven's Goal-Free Model</i> .....	40
8. <i>Stake's Responsive Model</i> .....	40
D. Kajian Penelitian yang Relevan .....	41
E. Kerangka Berpikir .....	43
F. Pertanyaan Penelitian .....	46

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Metode Evaluasi .....	47
B. Prosedur Evaluasi .....	48
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	49
1. Tempat Penelitian .....	49
2. Waktu Penelitian .....	49
D. Populasi dan Sampel .....	49
1. Populasi .....	49
2. Sampel .....	49
E. Metode Pengumpulan Data .....	50
1. Teknik Pengumpulan Data .....	50
a. Kuesioner .....	51
b. Wawancara .....	51
c. Dokumentasi .....	51
2. Skala Pengukuran .....	52
F. Instrument Penelitian .....	52
1. Kuesioner Guru .....	52
2. Kuesioner Siswa .....	53
G. Uji Instrumen .....	54
1. Uji Validitas .....	54
2. Reliabilitas Instrumen .....	57
H. Teknik Analisis Data .....	59

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	60
1. Aspek <i>Antecedents</i> (Perencanaan Penilaian) .....	60
a. Berdasarkan Kuesioner Guru .....	60
b. Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	62

2. Aspek <i>Transaction</i> (Pelaksanaan Penilaian) .....	64
a. Berdasarkan Kuesioner Guru .....	64
b. Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	66
3. Aspek <i>Outcomes</i> (Tindak Lanjut Hasil Belajar) .....	69
a. Berdasarkan Kuesioner Guru .....	69
b. Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	73
1. Aspek <i>Antecedents</i> (Perencanaan Penilaian) .....	73
a. Berdasarkan Kuesioner Guru .....	73
b. Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	75
2. Aspek <i>Transactions</i> (Pelaksanaan Penilaian) .....	75
a. Berdasarkan Kuesioner Guru .....	75
b. Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	76
3. Aspek <i>Outcomes</i> (Tindak Lanjut Hasil Belajar) .....	76
a. Berdasarkan Kuesioner Guru .....	76
b. Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	77
4. Keterlaksanaan Kurikulum 2013 .....	77
 <b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	79
B. Keterbatasan Penelitian .....	80
C. Saran .....	80
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	82
<b>LAMPIRAN</b> .....	85

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Tata Kelola Pelaksanaan Kurikulum .....	12
Tabel 2. Ketuntasan Belajar .....	27
Tabel 3. Tahapan/Phase model evaluasi <i>Coutenance Stake</i> .....	48
Tabel 4. Matrik Populasi Siswa .....	49
Tabel 5. Skala Likert .....	52
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Guru .....	53
Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Siswa .....	54
Tabel 8. Uji Validitas Instrumen Kuesioner Guru .....	56
Tabel 9. Uji Validitas Instrumen Kuesioner Siswa .....	57
Tabel 10. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas .....	58
Tabel 11. Nilai Reliabilitas Kuesioner Guru .....	58
Tabel 12. Nilai Reliabilitas Kuesioner Siswa .....	58
Tabel 13. Kategori Data Hasil Penelitian .....	59
Tabel 14. Analisis Deskriptif Komponen Perencanaan Penilaian Kuesioner Guru .....	60
Tabel 15. Interval Kelas Data Empirik Komponen Perencanaan Penilaian Kuesioner Guru .....	61
Tabel 16. Kategori Data Hasil Perencanaan Penilaian Kuesioner Guru .....	61
Tabel 17. Analisis Deskriptif Komponen Perencanaan Penilaian Kuesioner Siswa .....	62
Tabel 18. Interval Kelas Data Empirik Komponen Perencanaan Penilaian Kuesioner Guru .....	63
Tabel 19. Kategori Data Hasil Perencanaan Penilaian Kuesioner Siswa .....	63
Tabel 20. Analisis Deskriptif Komponen Pelaksanaan Penilaian Kuesioner Guru .....	65
Tabel 21. Interval Kelas Data Empirik Komponen Pelaksanaan Penilaian Belajar Kuesioner Guru .....	65
Tabel 22. Kategori Data Hasil Pelaksanaan Penilaian Kuesioner Guru .....	66
Tabel 23. Analisis Deskriptif Komponen Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	67
Tabel 24. Interval Kelas Data Empirik Komponen Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	67
Tabel 25. Kategori data Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	68
Tabel 26. Analisis Deskriptif Komponen Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Guru .....	69

Tabel 27. Interval Kelas Data Empirik Komponen Perencanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Guru .....	69
Tabel 28. Kategori data Hasil Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Guru .....	70
Tabel 29. Analisis Deskriptif Komponen Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	71
Tabel 30. Interval Kelas Data Empirik Komponen Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	71
Tabel 31. Kategori data Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Siswa.....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	45
Gambar 2. <i>Histogram</i> distribusi frekuensi Perencanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Guru .....	61
Gambar 3. <i>Histogram</i> distribusi frekuensi Perencanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	64
Gambar 4. <i>Histogram</i> distribusi frekuensi Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Guru .....	66
Gambar 5. <i>Histogram</i> distribusi frekuensi Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	68
Gambar 6. <i>Histogram</i> distribusi frekuensi Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	70
Gambar 7. <i>Histogram</i> distribusi frekuensi Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Siswa .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing .....	86
Lampiran 2. Perijinan .....	87
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	91
Lampiran 4. Kuesioner Guru .....	93
Lampiran 5. Kuesioner Siswa .....	99
Lampiran 6. Uji Validitas Kuesioner Guru .....	103
Lampiran 7. Uji Validitas Kuesioner Siswa .....	105
Lampiran 8. Reliabilitas Kuesioner Guru .....	106
Lampiran 9. Reliabilitas Kuesioner Siswa .....	108
Lampiran 10. Hasil Data Kuesioner Guru .....	111
Lampiran 11. Hasil Data Kuesioner Siswa .....	112
Lampiran 12. Pedoman Wawancara .....	113
Lampiran 13. Validasi Instrumen .....	114
Lampiran 14. Dokumentasi .....	118

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sistem pendidikan di Indonesia selalu mengalami perkembangan dan perubahan terutama pada Kurikulum yang merupakan pedoman dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Upaya pemerintah untuk menyempurnakan sistem pendidikan, salah satunya adalah dengan mengeluarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan perlu diselaraskan dengan dinamika perkembangan masyarakat, lokal, nasional, dan global guna mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian; yang bersama-sama membangun Kurikulum pendidikan penting dan mendesak untuk disempurnakan. Selain itu, ide, prinsip dan norma yang terkait dengan Kurikulum dirasakan penting untuk dikembangkan secara komprehensif dan diatur secara utuh pada satu bagian tersendiri.

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 pada dasarnya adalah perubahan pola pikir dan budaya mengajar dari kemampuan mengajar tenaga pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 ini peranan guru sangat penting selaku aktor dalam proses pembelajaran, baik buruknya keterlaksanaan Kurikulum dapat dipengaruhi oleh guru dalam mengimplementasikannya. Jadi seorang guru harus bisa memahami Kurikulum dengan baik sehingga dapat diharapkan agar guru bisa menerima kebijakan dari pemerintah atas Kurikulum 2013 dan dapat menguasai program, prinsip



mekanisme serta strategi Kurikulum 2013 untuk dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar di kelas.

Kurikulum 2013 tidaklah mudah diterapkan secara instan dan universal. pergantian KTSP menjadi Kurikulum 2013 ini di sebabkan oleh perkembangan jaman. Kurikulum 2013 seharusnya tidak menjadi masalah yang berlarut-larut di tengah masyarakat. Sebab Kurikulum 2013 bisa menjadi jembatan dunia pendidikan dengan berkembangnya jaman dan sifat keberagaman bangsa Indonesia. Bahwa dari Kurikulum 2013 ini proses pembelajarannya tidak terfokus di aspek kognitif tetapi aspek afektif dan psikomotor juga menyentuh dalam pembelajaran.

Menurut Widodo, Kepala dinas Sumatera Selatan pada tahun ajaran baru 2014/2015 seluruh SMA dan SMK di Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) siap menerapkan Kurikulum baru. Sekolah di sumsel khususnya tingkat SMA dan SMK bisa menerapkan Kurikulum 2013 mulai Juli 2014. tetapi terdapat kekhawatiran pada pelaksanaan kelulusan pada 2015 jika terdapat sekolah yang belum menerapkan Kurikulum 2013 pada tahun depan. Apabila penerapan Kurikulum di Sumsel tidak sama maka saat pelaksanaan ujian kelulusan maka harus disiapkan dua tipe soal yaitu untuk Kurikulum 2013 dan Kurikulum KTSP. Dengan adanya Kurikulum yang sama di seluruh daerah, Dinas Pendidikan Sumsel optimis akan ada satu pola proses belajar dan mengajar sehingga Dinas Pendidikan akan lebih mudah melakukan pembinaan dan pengawasan karena tidak ada perbedaan Kurikulum. Untuk mengatasi segala pelaksanaan kurikulum 2013 Dinas Pendidikan mempersiapkan tindakan yang akan difokuskan mengatasi permasalahan Kurikulum 2013 ini mulai dari pelatihan guru dan buku paket yang kurang (Republika, 2013).

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang telah ditegaskan dalam penjelasan Pasal 15 UUSPN, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang keahlian tertentu. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengembangkan diri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, merupakan salah satu tujuan khusus SMK. Kompetensi sebagai substansi pendidikan dan pelatihan (Diklat) diorganisasi dan dikelompokkan menjadi mata Diklat. Jenis mata Diklat yang telah dirumuskan, dalam pelaksanaannya dipilih menjadi program normatif, adaptif dan produktif.

Program Keahlian Mekatronika adalah salah satu dari berbagai macam program studi yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan. Program Keahlian Mekatronika merupakan bidang keilmuan yang sangat dekat dengan teknologi masa kini seperti otomasi, *robotics*, dan teknologi-teknologi terbaru lainnya. Program Keahlian Mekatronika baru berkembang dalam beberapa tahun belakangan ini di Indonesia. Salah satu provinsi yang memiliki Program Keahlian Mekatronika pada Sekolah Menengah Kejuruan ialah Sumatera Selatan.

Sumatera Selatan sebagai salah satu provinsi yang semakin berkembang memiliki urutan Standar Nasional Pendidikan SMK yang masih perlu di tingkat lagi dibandingkan dengan provinsi-provinsi yang ada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia lainnya. Terutama pada standar isi, standar sarana & prasarana, dan standar penilaian Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Sumatera Selatan masih dibawah rata-rata Standar Nasional Pendidikan. Sekolah Menengah Kejuruan di Sumatera Selatan mendapatkan nilai 80,6 pada standar isi sedangkan rata-ratanya 82,1, 74,8 di standar sarana & prasarana dengan rata-rata 76,2, dan satu lagi di standar penilaian mendapat nilai 81,0 dengan rata-rata

82,6. Jadi dari perolehan data tersebut dapat di lihat dari ketiga Standar Nasional Pendidikan tersebut masih perlu di tingkatkan ([www.ban-sm.or.id](http://www.ban-sm.or.id)).

Sistem Penilaian merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam Sistem Pendidikan, karena Sistem Penilaian adalah cara untuk mengevaluasi dari suatu program yang telah berjalan untuk mengetahui hasil yang diharapkan. Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi merupakan kegiatan yang saling menunjang dimana ketiganya merupakan hirarki. Pengukuran membandingkan hasil pengamatan dengan kriteria, Penilaian menjelaskan dan menafsirkan hasil pengukuran, dan Evaluasi adalah penetapan nilai dan implikasi perilaku. Sistem pembelajaran yang baik akan menghasilkan kualitas belajar yang baik, kualitas pembelajaran ini dapat dilihat dari hasil penilaiannya. Sistem Penilaian yang baik akan mendorong pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang baik. Oleh karena itu, dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan diperlukan perbaikan Sistem Penilaian yang diterapkan (Mardapi, 2004: 16).

Menciptakan suatu proses pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar dengan baik bukanlah hal yang sederhana, perlu persiapan dan perencanaan yang matang. Oleh karena itu agar pendidik mampu melakukan Penilaian Hasil Belajar yang valid dan berkualitas baik, maka pendidik dituntut memiliki sejumlah pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan penilaian. Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan dalam merencanakan penilaian, diantaranya menentukan apa yang akan dinilai, menentukan metode dan instrumen penilaian, menentukan cara penyekoran untuk menentukan nilai akhir. Jika perencanaan penilaian tersebut telah dilakukan guru sebelum pelaksanaan penilaian maka

diharapkan nilai akhir tersebut dapat dipertanggungjawabkan keobjektifannya dan memberikan tindak lanjut dari pelaksanaan penilaian.

Berdasarkan yang ada, meskipun para guru memahami hal tersebut, ini bukan berarti yang bersangkutan dipastikan melakukan penilaian hasil belajar siswa sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Adapun kelemahan penilaian yang dilakukan guru adalah dalam pelaksanaannya belum melaksanakan penilaian sesuai pedoman yang telah ditetapkan secara komprehensif.

Berdasarkan pembahasan di atas Standar Penilaian pada Provinsi Sumatera Selatan masih kurang dari rata-rata Standar Nasional Pendidikan. Standar Penilaian merupakan salah satu dari ke tujuh Standar Nasional Pendidikan yang harus ditingkatkan. Keterlaksanaan Kurikulum 2013 dapat diukur salah satunya dilihat dari Sistem Penilaian. Dengan itu peneliti mengangkat judul penelitian "Evaluasi Sistem Penilaian Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika di Sekolah Menengah Kejuruan se-kota Palembang dalam Implementasi Kurikulum 2013" untuk mengetahui Pelaksanaan Sistem Penilaian dan Keterlaksanaan dari Kurikulum 2013 di SMK Negeri se-kota Palembang khususnya pada Program Keahlian Mekatronika yang telah melaksanakan Kurikulum 2013.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain.

1. Masih rendahnya Standar Penilaian pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Sumatera Selatan.

2. Belum diketahui guru yang melaksanakan Sistem Penilaian sesuai dengan pedoman Kurikulum 2013.
3. Masih Sedikit Sekolah Menengah Kejuruan di Sumatera Selatan yang menerapkan Kurikulum 2013.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih dan dapat dikaji secara mendalam sesuai berbagai masalah yang muncul dalam pelaksanaan Kurikulum 2013, maka perlu pembatasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Evaluasi perencanaan penilaian hasil belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang.
2. Evaluasi pelaksanaan penilaian hasil belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang.
3. Evaluasi tindak lanjut hasil belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang.
4. Keterlaksanaan Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah terpapar di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini dikelompokkan dalam model evaluasi *Coutenance Stake* yang meliputi evaluasi *Antencendents*, *Transaction*, dan *Outcomes* sebagai berikut.

1. Bagaimana Perencanaan Penilaian Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang dalam implementasi Kurikulum 2013?

2. Bagaimana Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang dalam implementasi Kurikulum 2013?
3. Bagaimana Tindak Lanjut Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang dalam implementasi Kurikulum 2013?
4. Bagaimana Keterlaksanaan Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui Perencanaan Penilaian Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang dalam implementasi Kurikulum 2013.
2. Mengetahui Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang dalam implementasi Kurikulum 2013.
3. Mengetahui Tindak Lanjut Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang dalam implementasi Kurikulum 2013.
4. Mengetahui keterlaksanaan Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut.

### **1. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai evaluasi sistem penilaian hasil belajar dan pelaksanaan Kurikulum 2013 yang dapat dijadikan bekal bagi peneliti selaku calon tenaga pendidik.

### **2. Bagi Guru**

Hasil Penelitian ini di harapkan bagi guru dapat berguna untuk meningkatkan implementasi Kurikulum 2013 dalam Sistem Penilaian Hasil Belajar yang sesuai dengan Standar Penilaian agar tercapainya Standar Kompetensi Lulusan.

### **3. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi serta menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan sistem penilaian hasil belajar dan implementasi Kurikulum 2013 demi kemajuan sekolah yang bersangkutan.

### **4. Bagi Sekolah lain**

Menjadi rujukan dalam meningkatkan sistem penilaian hasil belajar dan implementasi Kurikulum 2013 demi kemajuan sekolah yang bersangkutan

### **5. Bagi Dinas Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam usaha peningkatan sistem penilaian hasil belajar dan mutu dalam implementasi Kurikulum 2013 di Seluruh SMK di Sumatera Selatan khususnya di Kota Palembang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

#### **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Dibawah ini merupakan beberapa penelitian evaluasi yang relevan:

Penelitian yang dilakukan Ismiyati (2011) dengan judul "Evaluasi Sistem Penilaian Hasil Belajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang". Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui sekaligus melakukan evaluasi pelaksanaan Sistem Penilaian Hasil Belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, khususnya terkait dengan: (a) perencanaan penilaian, (b) pelaksanaan penilaian hasil belajar, dan (c) tindak lanjut hasil penilaian; dan 2) mengetahui model sistem penilaian hasil belajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Hasil penelitian menunjukkan: 1) perencanaan penilaian yang dilaksanakan dosen, menurut mahasiswa dalam kategori baik dan menurut dosen juga dalam kategori baik; 2) pelaksanaan penilaian yang dilaksanakan dosen, menurut mahasiswa dalam kategori baik dan menurut dosen juga dalam kategori baik; 3) tindak lanjut hasil penilaian yang dilaksanakan dosen, menurut dosen dalam kategori baik, sedangkan menurut mahasiswa dalam kategori kurang; 4) model sistem penilaian hasil belajar berdasarkan data dosen menunjukkan cocok/sesuai dengan data; dan 5) model sistem penilaian hasil belajar berdasarkan data mahasiswa menunjukkan cukup/sesuai dengan data.



Penelitian yang dilakukan Ari Sapto Nugroho (2009) dengan judul "Sistem Penilaian Hasil Belajar pada Mata Diklat Produktif Bidang Keahlian Teknik Elektro di SMK Negeri 2 Depok". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem penilaian hasil belajar pada mata diklat produktif bidang Keahlian Teknik Elektro di SMK Negeri 2 Depok, ditinjau dari rancangan penilaian, pengembangan instrumen, pelaksanaan penilaian, penskoran dan penilaian, serta pemanfaatan hasil penilaian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penilaian hasil belajar pada mata diklat produktif bidang Keahlian Teknik Elektro di SMK Negeri 2 Depok termasuk dalam kategori cukup baik. Rincian hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) aspek rancangan penilaian termasuk kategori cukup baik dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 2,63; (2) aspek pengembangan instrumen termasuk kategori cukup baik dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 3,10; (3) aspek pelaksanaan penilaian termasuk kategori cukup baik dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 3,01; (4) aspek penskoran & penilaian termasuk kategori cukup baik dengan nilai pencapaian kualitas 2,83; (5) aspek pemanfaatan hasil penilaian termasuk kategori cukup baik dengan nilai pencapaian penilaian hasil belajar di SMK Negeri 2 Depok khususnya bidang Keahlian Teknik Elektro secara umum belum sepenuhnya memenuhi kriteria yang baik sehingga perlu ditingkatkan.

Penelitian yang dilakukan Sigit Adhi Pratomo (2013) dengan judul "Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Menggunakan Metode CIPP dan Tingkat Kepuasan Pelanggan Pada Program Studi Teknik Elektronika Di SMK Negeri 3 Yogyakarta". Hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 berdasarkan aspek Context termasuk dalam kategori baik dengan mean sebesar 171,52 dari skor tertinggi

ideal 320 (2) penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 berdasarkan aspek Input termasuk dalam kategori sangat baik dengan perolehan 90 poin dari skor maksimal 100 (3) penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 berdasarkan aspek Process termasuk dalam kategori baik dengan mean sebesar 18,85 dari skor tertinggi ideal 25 (4) penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 berdasarkan aspek Product termasuk dalam kategori kurang dengan perolehan skor 33,33 poin dari skor maksimal 100 dan (5) Kepuasan pelanggan pada penerapan sistem manajemen mutu di program pendidikan elektronika di SMK N 3 Yogyakarta termasuk kategori sangat baik dengan mean sebesar 56,37 dari skor tertinggi maksimal 70.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kurikulum 2013 diharapkan mampu menghasilkan insan Indonesia yang: produktif, kreatif, inovatif, afektif; melalui penguatan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam implementasi Kurikulum 2013, penilaian proses baik yang dilakukan melalui pengamatan maupun refleksi harus ditunjukkan untuk memperbaiki program pembelajaran dan peningkatan kualitas layanan kepada peserta didik. Keterlaksanaan kurikulum berkaitan erat dengan penilaian proses pembelajaran. Kunci keterlaksanaan implementasi kurikulum disebabkan karena adanya pemahaman guru terkait dengan perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian dan tindak lanjut hasil belajar.

Penilaian dilakukan untuk mengetahui keberhasilan siswa menguasai kompetensi dasar. Penilaian mencakup jenis tagihan, instrumen dan prosedur yang digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi. Jenis tagihan dapat berupa tugas-tugas, kehadiran siswa dalam pembelajaran di kelas, ujian tengah

semester dan ujian kenaikan kelas. Instrumen penilaian dapat berbentuk tes tertulis, tes lisan, tes tindakan/unjuk kerja/praktikum. Sedangkan untuk menilai aspek afektif dapat digunakan wawancara, observasi dan kuesioner.

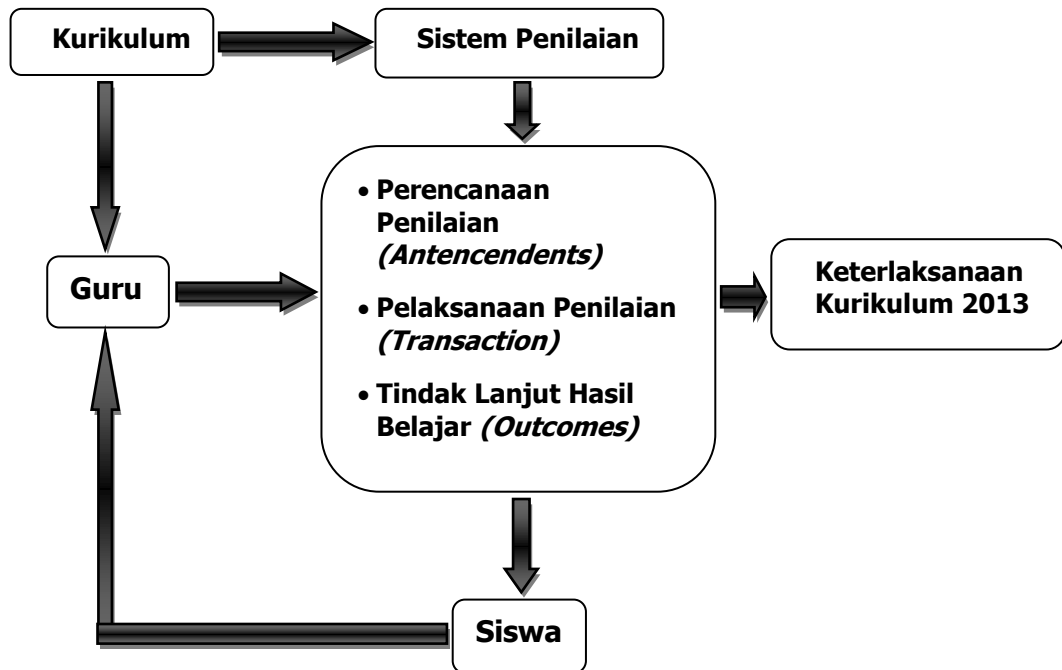
Data dan informasi tentang pencapaian hasil belajar akan menggambarkan pencapaian hasil pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan. Hasil ini berarti berhasil tidaknya penyelenggaraan suatu pendidikan harus dilihat berdasarkan data dan informasi yang ada. Data dan informasi dapat diperoleh dengan menggunakan penilaian prestasi belajar. Penilaian prestasi belajar haruslah dilakukan oleh orang yang berkompeten yaitu guru mata pelajaran yang bersangkutan secara profesional.

Pelaksanaan penilaian di Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang sepenuhnya diserahkan kepada guru pengampu mata pelajaran produktif. Mulai dari membuat rencana penilaian, melaksanakan penilaian dan tindak lanjut hasil penilaian. Dalam pelaksanaan penilaian MID dan Ujian Kenaikkan Kelas dibentuk kepanitiaan yang melibatkan beberapa guru, pihak pengajaran, ketatausahaan dan ketua Program Keahlian. Hal tersebut dilakukan untuk melancarkan penyelenggaraan dalam pengadaan soal, penyediaan lembar jawaban, jadwal pengawas ujian, daftar hadir siswa, berita acara penyelenggaraan dan sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut didalam penilaian prestasi belajar siswa di lapangan dimungkinkan terjadinya kesenjangan dari yang diharapkan. Kesenjangan tersebut dapat terjadi dikarenakan perencanaan yang kurang baik dan matang, sehingga berakibat pada pelaksanaan penilaian dan tindak lanjut hasil penilaiannya. Untuk itu perlu dievaluasi apakah kesenjangan didalam: 1)

perencanaan penilaian, 2) pelaksanaan penilaian, 3) tindak lanjut hasil belajar tersebut supaya dapat mengetahui dari, 4) keterlaksanaan Kurikulum 2013.

Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Bagan kerangka berpikir penelitian evaluasi sistem penialain pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri se-kota Palembang

#### D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah dan kajian-kajian terhadap kepustakaan dapat dirumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan penilaian hasil belajar di Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang?

2. Bagaimana pelaksanaan penilaian hasil belajar di Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang?
3. Bagaimana tindak lanjut hasil penilaian di Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang?
4. Bagaimana keterlaksanaan Kurikulum 2013 di Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang?

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

##### **1. Aspek *Antecedents* (Perencanaan Penilaian)**

###### **a. Berdasarkan Kuesioner Guru**

Komponen perencanaan penilaian yang dilakukan guru diukur dengan menggunakan kuesioner yang berbeda antara yang direspon oleh guru dan siswa namun mengarah kepada substansi yang sama yaitu tentang sistem penilaian hasil belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang. Data yang diperoleh dikelompokkan menurut kriteria yang telah ditetapkan ke dalam 4 (empat) kategori, yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Data yang diperoleh dari kuesioner perencanaan penilaian menurut guru kemudian dianalisis deskripsi menghasilkan data maksimal sebesar 62, data minimal sebesar 33, data mean (rata-rata) sebesar 47,6 dan simpangan baku sebesar 13,5. Hasil kuesioner guru pada komponen perencanaan penilaian dapat diberikan gambaran sebagaimana pada Tabel 14.

Tabel 14. Analisis Deskriptif Komponen Perencanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Guru

<b>Nilai Maksimal (Max)</b>	<b>Nilai Minimal (Min)</b>	<b>Nilai Rata-rata (Mean)</b>	<b>Simpangan Baku</b>
62	33	47,6	13,5

Data yang diperoleh kemudian di klasifikasikan menurut interval kelas untuk mengetahui penyebaran frekuensi. Klasifikasi data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15. Interval Kelas Data Empirik Komponen Perencanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Guru

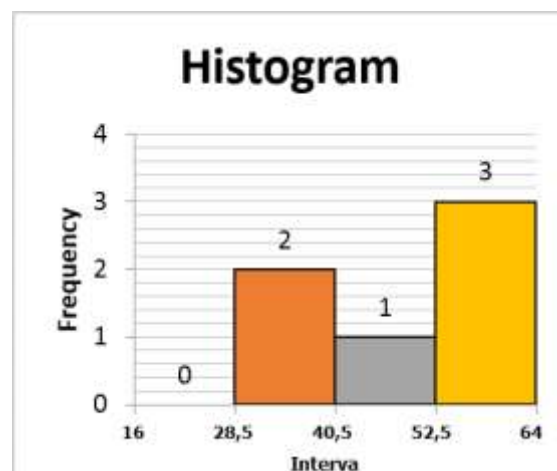
No.	Interval Kelas	Frekuensi
1	54,75 – 62	3
2	47,5 – 54,65	0
3	40,25 – 47,4	1
4	33 – 40,15	2
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>

Penyebaran skor berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 15 menunjukkan bahwa terdapat 3 responden berada pada interval 54,75 - 62; 0 responden berada pada interval 47,5 – 54,65; 1 responden berada pada interval 40,25 – 47,4; 2 responden berada pada interval 33 – 40,15.

Dari data yang diperoleh kemudian dapat dikategorikan ke dalam beberapa kategori antara lain sangat baik, baik, kurang dan sangat kurang. Kategori hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel 16. Kategori Data Hasil Perencanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Guru

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
53 - 64	Sangat Baik	3	49,95
41 - 52	Baik	1	16,65
29 - 40	Kurang	2	33,33
16 - 28	Sangat Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>100</b>



Gambar 2. *Histogram* Distribusi Frekuensi Perencanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Guru

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh 3 responden guru (49,95%) kategori sangat baik, 1 responden guru (16,65%) kategori baik, dan 2 responden guru (33,33%) kategori kurang. Jadi secara umum perencanaan penilaian pada program keahlian mekatronika SMK Negeri 2 Palembang berdasarkan hasil data dari kuesioner guru menunjukkan hasil sangat baik karena mencapai 49,95% jika dibandingkan dengan kategori lain.

#### **b. Berdasarkan Kuesioner Siswa**

Kuesioner siswa pada komponen perencanaan penilaian diukur dengan 5 butir soal dengan skala likert. Dari hasil kuesioner dapat diperoleh data maksimal sebesar 20, data minimal sebesar 9, data mean (rata-rata) sebesar 16,22 dan simpangan baku sebesar 2,59. Hasil kuesioner siswa pada komponen perencanaan penilaian dapat diberikan gambaran sebagaimana pada Tabel 17.

Tabel 17. Analisis Deskriptif Komponen Perencanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Siswa

<b>Nilai Maksimal (Max)</b>	<b>Nilai Minimal (Min)</b>	<b>Nilai Rata-rata (Mean)</b>	<b>Simpangan Baku</b>
20	9	16,22	2,59

Data yang diperoleh kemudian di klasifikasikan menurut interval kelas untuk mengetahui penyebaran skor. Klasifikasi data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 18. Interval Kelas Data Empirik Komponen Perencanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Siswa

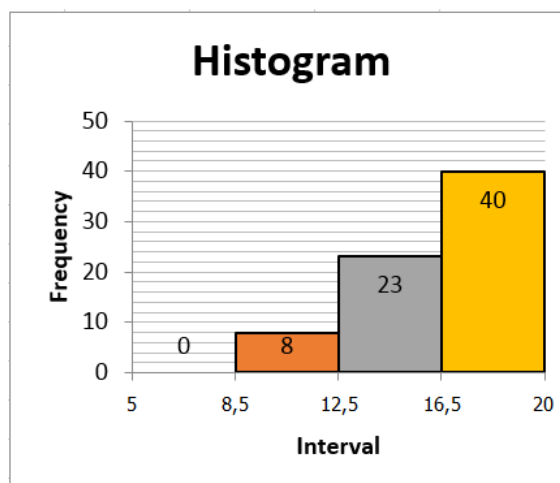
No.	Interval Kelas	Frekuensi
1	18,4 - 20	15
2	16,6 - 18,3	25
3	15,3 - 16,5	8
4	13,4 - 15,2	11
5	12,2 - 13,3	4
6	10,6 - 12,1	7
7	9 - 10,5	1
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>

Penyebaran skor berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel menunjukan bahwa terdapat 15 responden berada pada interval 18,4 - 20; 25 responden berada pada interval 16,6 - 18,3; 8 responden berada pada interval 15,3 - 16,5; 11 responden berada pada interval 13,4 - 15,2; 4 responden berada pada interval 12,2 - 13,3; 7 responden berada pada interval 10,6 - 12,1; 1 responden berada pada interval 9 - 10,5. Model visual penyebaran skor dapat dilihat pada histogram berikut.

Dari data yang diperoleh kemudian dapat dikategorikan ke dalam beberapa kategori antara lain sangat baik, baik, kurang dan sangat kurang. Kategori hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel 19. Kategori data Perencanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Siswa

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
17 - 20	Sangat Baik	40	56
13 - 16	Baik	23	32,23
9 - 12	Kurang	8	11,27
5 - 8	Sangat Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>100</b>



Gambar 3. *Histogram* distribusi frekuensi Perencanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Siswa

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh 40 responden siswa (56%) kategori sangat baik, 23 responden siswa (32,23%) kategori baik, dan 8 responden siswa (11,27%) kategori kurang. Jadi secara umum perencanaan penilaian pada program keahlian mekatronika SMK Negeri 2 Palembang berdasarkan hasil data dari kuesioner siswa menunjukkan hasil sangat baik karena mencapai 56% jika dibandingkan dengan kategori lain.

## 2. Aspek *Transaction* (Pelaksanaan Penilaian)

### a. Berdasarkan Kuesioner Guru

Komponen pelaksanaan penilaian hasil belajar yang di nilai dengan pengisian kuesioner yang di isi oleh guru diperoleh beberapa data, antara lain : data maksimal sebesar 104, data minimal sebesar 48, data mean (rata-rata) sebesar 80,1 dan simpangan baku sebesar 25,4. Hasil kuesioner guru pada komponen pelaksanaan penilaian dapat diberikan gambaran sebagaimana pada Tabel 20.

Tabel 20. Analisis Deskriptif Komponen Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Guru

Nilai Maksimal (Max)	Nilai Minimal (Min)	Nilai Rata-rata (Mean)	Simpangan Baku
104	48	80,1	25,4

Data yang diperoleh kemudian di klasifikasikan menurut interval kelas untuk mengetahui penyebaran skor. Klasifikasi data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 21. Interval Kelas Data Empirik Komponen Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Guru

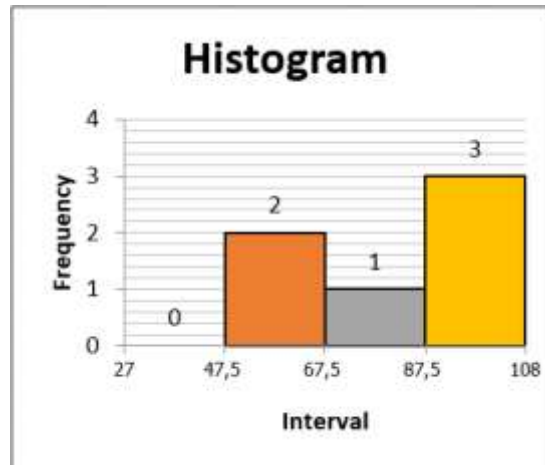
No.	Interval Kelas	Frekuensi
1	90 - 104	3
2	76 - 89	0
3	62 - 75	1
4	48 - 61	2
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>

Penyebaran skor berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel menunjukan bahwa terdapat 3 responden berada pada interval 90 - 104; 0 responden berada pada interval 76 - 89; 1 responden berada pada interval 62 - 75; 2 responden berada pada interval 49 - 61.

Dari data yang diperoleh kemudian dapat dikategorikan ke dalam beberapa kategori antara lain sangat baik, baik, kurang dan sangat kurang. Kategori hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel 22. Kategori data hasil Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Guru

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
88 - 108	Sangat Baik	3	49,95
68 - 87	Baik	1	16,65
48 - 67	Kurang	2	33,33
27 - 47	Sangat Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>100</b>



Gambar 4. *Histogram* distribusi frekuensi Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Guru

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh 3 responden guru (49,95%) kategori sangat baik, 1 responden guru (16,65%) kategori baik, dan 2 responden guru (33,33%) kategori kurang. Jadi secara umum pelaksanaan penilaian pada program keahlian mekatronika SMK Negeri 2 Palembang berdasarkan hasil data dari kuesioner guru menunjukkan hasil sangat baik karena mencapai 49,95% jika dibandingkan dengan kategori lain.

#### a. Berdasarkan Kuesioner Siswa

Kuesioner siswa pada komponen pelaksanaan penilaian diukur dengan 21 butir soal dengan skala likert. Dari hasil kuesioner dapat diperoleh data maksimal sebesar 78, data minimal sebesar 45, data mean (rata-rata) sebesar 64,9 dan

simpangan baku sebesar 7,1. Hasil kuesioner siswa pada komponen perencanaan penilaian dapat diberikan gambaran sebagaimana pada Tabel 23.

Tabel 23. Analisis Deskriptif Komponen Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Siswa

Nilai Maksimal (Max)	Nilai Minimal (Min)	Nilai Rata-rata (Mean)	Simpangan Baku
78	45	64,9	7,1

Data yang diperoleh kemudian di klasifikasikan menurut interval kelas untuk mengetahui penyebaran skor. Klasifikasi data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24. Interval Kelas Data Empirik Komponen Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Siswa

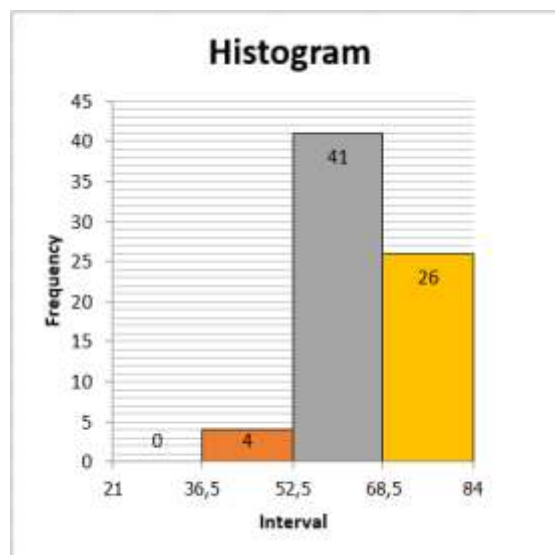
No.	Interval Kelas	Frekuensi
1	73,3 - 78	7
2	68,5 - 73,2	19
3	63,8 - 68,4	16
4	59,1 - 63,7	13
5	54,4 - 59	10
6	49,7 - 54,3	5
7	45 - 49,6	1
Jumlah		71

Penyebaran skor berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel menunjukan bahwa terdapat 7 responden berada pada interval 73,3 - 78; 19 responden berada pada interval 68,5 - 73,2; 16 responden berada pada interval 63,8 - 68,4; 13 responden berada pada interval 59,1 - 63,7; 10 responden berada pada interval 54,4 - 59; 5 responden berada pada interval 49,7 - 54,3; 1 responden berada pada interval 45 - 49,6.

Dari data yang diperoleh kemudian dapat dikategorikan ke dalam beberapa kategori antara lain sangat baik, baik, kurang dan sangat kurang. Kategori hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel 25. Kategori data Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Siswa

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
69 - 84	Sangat Baik	26	36,4
53 - 68	Baik	41	57,4
37 - 52	Kurang	4	5,6
21 - 36	Sangat Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>100</b>



Gambar 5. *Histogram* distribusi frekuensi Pelaksanaan Penilaian Berdasarkan Kuesioner Siswa

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh 26 responden siswa (36,4%) kategori sangat baik, 41 responden siswa (57,4%) kategori baik, dan 4 responden siswa (5,6%) kategori kurang. Jadi secara umum pelaksanaan penilaian pada program keahlian mekatronika SMK Negeri 2 Palembang berdasarkan hasil data dari kuesioner siswa menunjukkan hasil baik karena mencapai 57,4% jika dibandingkan dengan kategori lain.

### 3. Aspek *Outcomes* (Tindak Lanjut Hasil Belajar)

#### a. Berdasarkan Kuesioner Guru

Berdasarkan kuesioner dosen pada komponen tindak lanjut hasil belajar diperoleh data maksimal sebesar 16, data minimal sebesar 8, data mean (rata-rata) sebesar 12,1 dan simpangan baku sebesar 3,5. Hasil kuesioner guru pada komponen tindak lanjut hasil belajar dapat diberikan gambaran sebagaimana pada Tabel 26.

Tabel 26. Analisis Deskriptif Komponen Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Guru

Nilai Maksimal (Max)	Nilai Minimal (Min)	Nilai Rata-rata (Mean)	Simpangan Baku
16	8	12,1	3,5

Data yang diperoleh kemudian di klasifikasikan menurut interval kelas untuk mengetahui penyebaran skor. Klasifikasi data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Interval Kelas Data Empirik Komponen Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Guru

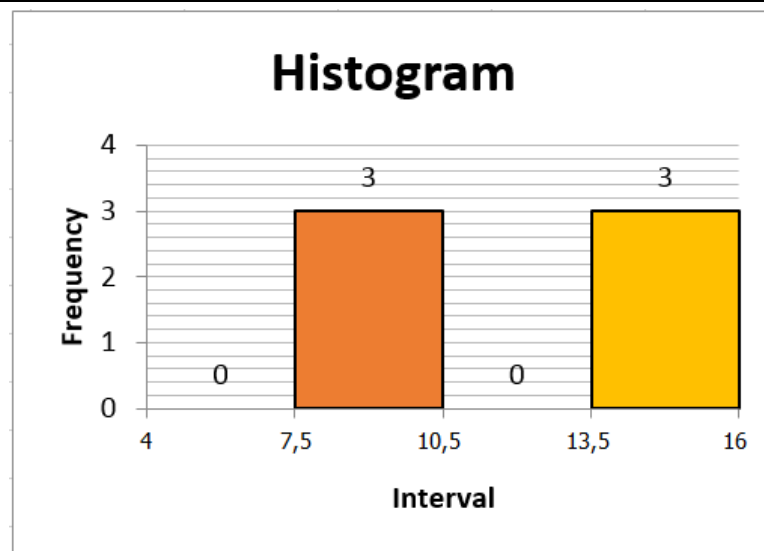
No.	Interval Kelas	Frekuensi
1	14 – 16	3
2	12 - 13	0
3	10 – 11	1
4	8 - 9	2
Jumlah		6

Penyebaran skor berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel menunjukan bahwa terdapat 3 responden berada pada interval 14 - 16; 0 responden berada pada interval 12 - 13; 1 responden berada pada interval 10 - 11; 2 responden berada pada interval 8 - 9.

Dari data yang diperoleh kemudian dapat dikategorikan ke dalam beberapa kategori antara lain sangat baik, baik, kurang dan sangat kurang. Kategori hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel 28. Kategori Data Hasil Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Guru

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
14 - 16	Sangat Baik	3	49,95
11 - 13	Baik	0	0
8 - 10	Kurang	3	49,95
4 - 7	Sangat Kurang	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>100</b>



Gambar 6. *Histogram* distribusi frekuensi Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Guru

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh 3 responden guru (49,95%) kategori sangat baik, 3 responden guru (49,95%) kategori kurang. Jadi secara umum tindak lanjut hasil belajar pada program keahlian mekatronika SMK Negeri 2 Palembang berdasarkan hasil data dari kuesioner guru menunjukkan hasil sebagian guru sangat baik dan sebagian lagi guru menunjukkan hasil kurang. Jadi sebagian guru telah melaksanakan tindak lanjut hasil belajar dengan baik



tetapi masih ada sebagian guru juga yang kurang dalam melaksanakan tindak lanjut hasil belajar.

#### **b. Berdasarkan Kuesioner Siswa**

Kuesioner siswa pada komponen tindak lanjut hasil belajar diukur dengan 4 butir soal dengan skala likert. Dari hasil kuesioner dapat diperoleh data maksimal sebesar 16, data minimal sebesar 6, data mean (rata-rata) sebesar 12,4 dan simpangan baku sebesar 2,2. Hasil kuesioner siswa pada komponen tindak lanjut hasil belajar dapat diberikan gambaran sebagaimana pada Tabel 29.

Tabel 29. Analisis Deskriptif Komponen Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Siswa

<b>Nilai Maksimal (Max)</b>	<b>Nilai Minimal (Min)</b>	<b>Nilai Rata-rata (Mean)</b>	<b>Simpangan Baku</b>
16	6	12,4	2,2

Data yang diperoleh kemudian di klasifikasikan menurut interval kelas untuk mengetahui penyebaran skor. Klasifikasi data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 30. Interval Kelas Data Empirik Komponen Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Siswa

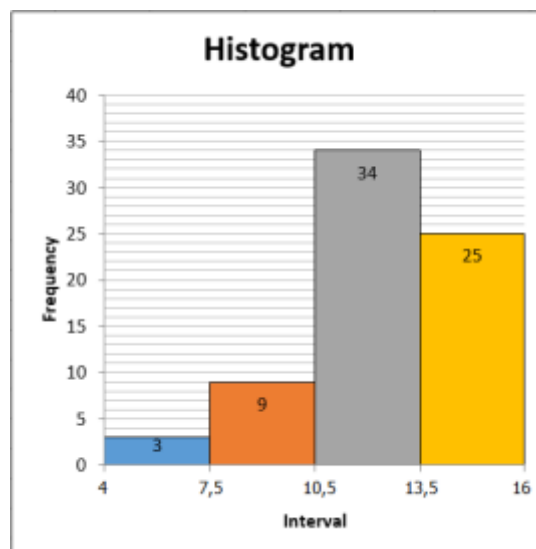
<b>No.</b>	<b>Interval Kelas</b>	<b>Frekuensi</b>
<b>1</b>	14,5 - 16	10
<b>2</b>	13,1 - 14,5	15
<b>3</b>	11,7 - 13	24
<b>4</b>	10,3 - 11,6	10
<b>5</b>	8,8 - 10,2	8
<b>6</b>	7,4 - 8,7	1
<b>7</b>	6 - 7,3	3
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>

Penyebaran skor berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel menunjukan bahwa terdapat 10 responden berada pada interval 14,5 - 16; 15 responden berada pada interval 13,1 - 14,5; 24 responden berada pada interval 11,7 - 13; 10 responden berada pada interval 10,3 - 11,6; 8 responden berada pada interval 8,8 - 10,2; 1 responden berada pada interval 7,4 - 8,7; 3 responden berada pada interval 6 - 7,3.

Dari data yang diperoleh kemudian dapat dikategorikan ke dalam beberapa kategori antara lain sangat baik, baik, kurang dan sangat kurang. Kategori hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel 31. Kategori data Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Siswa

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
14 - 16	Sangat Baik	25	35
11 - 13	Baik	34	47,6
8 - 10	Kurang	9	12,6
4 - 7	Sangat Kurang	3	4,2
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>100</b>



Gambar 7. *Histogram* distribusi frekuensi Tindak Lanjut Hasil Belajar Berdasarkan Kuesioner Siswa

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh 25 responden siswa (35%) kategori sangat baik, 34 responden siswa (47,6%) kategori baik, dan 9

responden siswa (12,6%) kategori kurang, dan 3 responden siswa (4,2) kategori sangat kurang. Jadi secara umum tindak lanjut hasil belajar pada program keahlian mekatronika SMK Negeri 2 Palembang berdasarkan hasil data dari kuesioner siswa menunjukkan hasil baik karena mencapai 47,6% jika dibandingkan dengan kategori lain.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah didapatkan melalui instrument kuesioner guru bahwa sistem penilaian hasil belajar pada Program Keahlian Meaktronika di SMKN 2 Palembang termasuk pada kategori sangat baik. Sedangkan hasil data penelitian yang di dapat dari kuesioner siswa menunjukkan sistem penilaian hasil belajar pada Program Keahlian Meaktronika di SMKN se-kota Palembang termasuk pada kategori baik. Kemudian data hasil dari wawancara dengan Kepala Program Keahlian Mekatronika SMKN 2 Palembang tentang keterlaksanaan kurikulum 2013 belum sepenuhnya berjalan dengan lancar di karenakan masih banyaknya kendala-kendala di antaranya kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum yang terbilang masih sangat minim pengetahuan mengenai kurikulum tersebut. Pembahasan hasil dari penelitian diuraikan sebagai berikut.

### **1. Aspek *Antecedents* (Perencanaan Penilaian)**

#### **a. Berdasarkan Kuesioner Guru**

Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada Guru Program Keahlian Mekatronika di SMK Negeri 2 Palembang menunjukan bahwa sistem penilaian pada aspek perencanaan penilaian termasuk dalam kategori sangat baik karena sebagian besar guru telah merencanakan perencanaan penilaian sebelum

memulai pembelajaran dalam satu semester dan juga pada saat guru akan melaksanakan penilaian hasil belajar kepada siswa. Jadi secara umum aspek *Antecedents* dengan komponen perencanaan penilaian berdasarkan hasil data kuesioner guru menunjukkan hasil sangat baik karena mencapai 49,95% jika dibandingkan dengan kategori lain.

Hasil wawancara tentang perencanaan penilaian dapat ditunjukkan bahwa guru Program Keahlian Mekatronika di SMK Negeri 2 Palembang telah melakukan perencanaan penilaian dengan baik. Sebelum mengadakan penilaian terhadap siswa, guru membuat perencanaan penilaian dan membuat kisi-kisi penilaian pada setiap mata pelajaran dalam satu semester. Menurut Bapak Asrowi selaku ketua Program Keahlian Mekatronika di SMKN 2 Palembang menyatakan bahwa kegiatan perencanaan penilaian di SMKN 2 Palembang sudah mengacu pada silabus yang telah diberikan dari kementerian pendidikan sesuai dengan kurikulum 2013 hanya baru di terapkan untuk kelas 10. Tidak ada kesulitan yang begitu berarti dalam perencanaan penilaian karena konsepnya hampir sama dengan kurikulum sebelumnya jadi guru-guru pada Program Keahlian Mekatronika SMKN 2 Palembang sudah menerapkan perencanaan penilaian sesuai Kurikulum 2013. Hanya saja alangkah baiknya bila di adakan pelatihan atau seminar kepada guru untuk lebih memahami konsep kurikulum 2013 yang terbilang masih terlalu cepat untuk diterapkan.

Pernyataan diatas, dapat diketahui untuk melaksanakan perencanaan penilaian berdasarkan kurikulum 2013 tidak lah gampang di terapkan jika guru belum begitu memahami konsep matang dari kurikulum tersebut. Perencanaan penilaian pada kurikulum 2013 dan kurikulum KTSP tidak begitu jauh berbeda maka dari itu guru tidak begitu sulit untuk memahami tetapi walaupun guru

dapat memahami konsep perencanaan penilaian sesuai kurikulum 2013, masih banyak guru yang masih menerapkan perencanaan penilaian sesuai dengan kurikulum KTSP karena di anggap lebih sesuai.

#### **b. Berdasarkan Kuesioner Siswa**

Hasil data yang di peroleh dari instrumen evaluasi sistem penilaian berdasarkan kuesioner siswa aspek perencanaan penilaian termasuk kategori sangat baik karena menurut siswa hampir sebagian besar guru telah mempersiapkan dan merencanakan perencanaan penilaian dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan penilaian hasil belajar, dari menyiapkan kisi-kisi sampai kriteria penilaian bagi siswa. Jadi secara umum dengan melihat hasil analisis data dari kuesioner evaluasi sistem penilaian berdasarkan siswa Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang evaluasi *Antecedents* aspek perencanaan penilaian terbelang kategori sangat baik karena mencapai 56% jika dibandingkan dengan kategori lain.

### **2. Aspek *Transaction* (Pelaksanaan Penilaian)**

#### **a. Berdasarkan Kuesioner Guru**

Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada Guru Program Keahlian Mekatronika di SMK Negeri 2 Palembang menunjukan bahwa sistem penilaian pada aspek pelaksanaan penilaian termasuk dalam kategori sangat baik karena guru telah melaksanakan penilaian dengan baik dan sesuai dengan perencanaan penilaian yang telah dibuat sebelum melaksanakan penilaian hasil belajar siswa. Jadi secara umum aspek *Transaction* dengan komponen pelaksanaan penilaian berdasarkan hasil data kuesioner guru menunjukkan hasil sangat baik karena mencapai 49,95% jika dibandingkan dengan kategori lain.

## **b. Berdasarkan Kuesioner Siswa**

Hasil data yang di peroleh dari instrumen evaluasi sistem penilaian berdasarkan kuesioner siswa aspek pelaksanaan penilaian termasuk kategori baik karena menurut siswa sebagian besar guru telah melaksanakan sistem penilaian dengan baik yang sesuai dengan perencanaan sebelum melaksanakan penilaian. Dengan melaksanakan penilaian yang sesuai dengan jadwal dari perencanaan penilaian serta sesuai dengan pedoman yang sebelumnya telah diberikan ke siswa. Jadi secara umum dengan melihat hasil analisis data kuesioner evaluasi sistem penilaian berdasarkan siswa Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang aspek *Transaction* pelaksanaan penilaian terbilang kategori baik karena mencapai 57,4% dibandingkan dengan kategori lain.

## **3. Aspek *Outcomes* (Tindak Lanjut Hasil Belajar)**

### **a. Berdasarkan Kuesioner Guru**

Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada Guru Program Keahlian Mekatronika di SMK Negeri 2 Palembang menunjukkan bahwa sistem penilaian pada aspek tindak lanjut hasil belajar menunjukkan sebagian guru telah melaksanakan tindak lanjut hasil belajar dengan sangat baik tetapi ada sebagian guru juga yang masih kurang dalam melaksanakan tindak lanjut hasil belajar. Dari hasil wawancara terkait tindak lanjut hasil belajar kegiatan remedial dan pengayaan sudah rutin diberikan ke pada siswa untuk mengevaluasi dari proses pembelajaran supaya dapat memperbaikinya. Namun ada sebagian kecil guru yang masih kurang dalam tindak lanjut hasil belajar karena guru tersebut sudah menganggap siswa tidak membutuhkan pengayaan dan remedial. Jadi secara umum aspek *Outcomes* dengan komponen tindak lanjut hasil belajar berdasarkan

hasil data kuesioner guru menunjukkan hasil sangat baik karena mencapai 49,95% dan menunjukkan hasil kurang dengan mencapai 49,95% jika dibandingkan dengan kategori lain.

#### **b. Berdasarkan Kuesioner Siswa**

Hasil data yang di peroleh dari instrumen evaluasi sistem penilaian berdasarkan kuesioner siswa aspek tindak lanjut hasil belajar termasuk kategori baik karena menurut guru hampir sebagian besar guru telah melaksanakan tugasnya mengajar dengan baik sehingga hampir sebagian besar dari siswa telah menguasai Kompetensi Dasar yang di pelajari. Guru juga sudah memberikan pengayaan bagi siswa yang telah mampu menyelesaikan pembelajaran dengan cepat serta melaksanakan remedial bagi siswa yang susah menguasai pembelajaran yang diajarkan guru kepada siswa. Jadi secara umum dengan melihat hasil analisis data dari kuesioner evaluasi sistem penilaian berdasarkan siswa Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang aspek *Outcomes* tindak lanjut hasil belajar terbilang kategori baik dengan mencapai 47,6% jika dibandingkan dengan kategori lain.

#### **4. Keterlaksanaan Kurikulum 2013**

Hasil Wawancara tentang keterlaksanaan kurikulum 2013 dengan Bapak Asrowi selaku Kepala Program Keahlian Mekatronika di SMK Negeri 2 Palembang sebagai berikut. SMK Negeri 2 Palembang telah melaksanakan kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2013/2014 pada kelas 10. Pemahaman guru tentang kurikulum 2013 khususnya mekatronika dan seluruh mata pelajaran produktif lainnya belum ada sosialisai/pelatihan. Perencanaan penilaian dilaksanakan dengan merujuk dari silabus yang telah ada. Pelaksanaan penilaiannya telah

berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah di buat sesuai dengan silabus yang sudah ada, tetapi masih berjalan hanya di kelas 10 untuk kelas 11 dan 12 belum ada ketentuan dari pusat tentang materi apa yang akan di sampaikan. Untuk tindak lanjut hasil belajar sebelum di terapkannya kurikulum 2013 Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang selalu menerapkan tindak lanjut hasil belajar contohnya dengan mengadakan remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM dan pengayaan bagi siswa untuk mencapai tuntas pada setiap materi pelajaran produktif. Sarana dan prasarana pada Program Keahlian Mekatronika ada tetapi belum imbang dengan jumlah siswa yang ada. Faktor pendukung keterlaksanaan kurikulum 2013 yang pertama SDM seperti guru yang sesuai dengan bidang mekatronika masih minim, terus yang kedua sarana dan prasarana yang sudah mendukung tetapi kurang maksimal dalam pengadaan. Sedangkan faktor penghambat keterlaksanaan kurikulum 2013 yaitu hampir semua guru belum menguasai materi.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang sudah menerapkan kurikulum 2013 dan telah berjalan sejak tahun ajaran 2013/2014 sesuai dengan perintah menteri pendidikan. Terdapat banyak kekurangan yang terlihat dalam keterlaksanaan kurikulum 2013 pada Program Keahlian Mekatronika khususnya pada penguasaan materi oleh guru yang sangat minim dan juga sosialisasi pada guru mata pelajaran produktif tentang kurikulum 2013 masih belum ada sehingga menuntut guru produktif untuk menganalisis sendiri konsep kurikulum 2013.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **C. Simpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa.

1. Sistem penilaian hasil belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang pada aspek *Antecendent* (Perencanaan Penilaian) dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) menurut guru termasuk kategori sangat baik dengan mencapai 49,95% dibandingkan dengan kategori lain, (2) menurut siswa termasuk kategori sangat baik dengan mencapai 56% dibandingkan dengan kategori lain.
2. Sistem penilaian hasil belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang pada aspek *Transaction* (Pelaksanaan Penilaian) dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) menurut guru termasuk kategori sangat baik dengan mencapai 49,95% dibandingkan dengan kategori lain, (2) menurut siswa termasuk kategori baik dengan mencapai 57,4% dibandingkan dengan kategori lain.
3. Sistem penilaian hasil belajar pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang pada aspek *Outcomes* (Tindak Lanjut Hasil Penilaian) dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) menurut sebagian guru termasuk kategori sangat baik dengan mencapai 49,95% dan sebagian lagi termasuk kurang dengan mencapai 49,95% dibandingkan kategori lain, (2) menurut siswa termasuk kategori baik dengan mencapai 47,6% dibandingkan dengan kategori lain.

4. Keterlaksanaan kurikulum 2013 pada Program Keahlian Mekatronika SMK Negeri 2 Palembang sudah berjalan dengan baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut hasil penilaian karena sistem penilaiannya hampir sama dengan kurikulum sebelumnya. Tetapi masih kurangnya pelatihan yang diberikan oleh Diknas Pendidikan terkait kurikulum 2013 khususnya pada guru produktif di SMK Negeri 2 Palembang.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk SMK Negeri 2 Palembang khususnya pada Program Keahlian Mekatronika. Namun demikian penelitian ini mempunyai banyak keterbatasan sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya meneliti sistem penilaian hasil belajar pada Program Keahlian Mekatronika di SMK Negeri 2 Palembang.
2. Keterbatasan dalam pengambilan data. Pengambilan data kuesioner hanya diberikan kepada Guru dan Siswa pada Program Keahlian Mekatronika di SMK Negeri 2 Palembang.

#### **E. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sistem Penilaian Hasil Belajar pada Program Keahlian Mekatronika di SMK Negeri 2 Palembang perlu ditingkatkan supaya kualitas pendidikan bisa lebih bermanfaat bagi guru dan siswa.
2. Guru sebaiknya selalu mempersiapkan diri dalam menghadapi perubahan-perubahan kurikulum yang sering terjadi.

3. Dinas pendidikan seharusnya lebih banyak mengadakan pelatihan-pelatihan terhadap semua guru baik yang produktif dan normatif supaya dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2008. *Perencanaan pendidikan: Mengembangkan standar kompetensi guru*. Bandung: PT Remaja Resdakarya
- Ari Sapto Nugroho. 2009. *Sistem Penilaian Hasil Belajar pada Mata Diklat Produktif Bidang Keahlian Teknik Elektro di SMK Negeri 2 Depok*. Skripsi, UNY.
- BSNP. 2007. *Peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia, Nomor 20, Tahun 2007, tentang standar penilaian pendidikan*.
- Djemari Mardapi. 2004. *Pengembangan sistem penilaian berbasis kompetensi*. Dalam Tim HEPI. Makalah disajikan dalam Seminar Rekayasa sistem penilaian dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, di Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djemari Mardapi. 2012. *Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- E. Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- E. Mulyasa. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kmandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- E. Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Endang Poerwanti. *Standar Penilaian Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)*.
- Fernandes, H.J.X. 1984. *Evaluation of educational program*. Jakarta: National Education Planing, Evaluation and curriculum develoment.
- Isaac, Stephen dan William B. Michael. 1983. *Hanbook in Research and Evaluation for Education and Behavioral Sciences*. California: EdiT's Publisher.
- Istanto Wahyu D. 2013. *Buku Saku penyusunan Skripsi*. Yogyakarta: UNY

- Ismiyati. 2011. *Evaluasi Sistem Penilaian Hasil Belajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*. Tesis, tidak dipublikasikan, UNY.
- Kaufman, R & Thomas, S. 1980. *Evaluation without fear*. New York: Library of Congress Cataloging in Publication Data.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Musa, Safuri. 2005. *Evaluasi Program: Pembelajaran dan Pemberdayaan Program*. Y-PIN Indonesia. Bandung.
- Nana Sudjana. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Nana Sudjana. 2008. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 69/2013 tentang Struktur Kurikulum SMA/MA. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 65/2013 tentang Standar Proses. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Phopham, W.J. 1995. *Classroom assesment: what teacher needs to know*. Boston: Allyn and Bacon.
- Sax, Gilbert. 1980. *Principle of educational and psychologycal measurement and Evaluation. (2nd.ed)*. Belmont: Wardsworth Publshishing Company.
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif: Kualitatif dan RGB*. Bandung: Alfabeta.

- Sunartini. 2007. *Evaluasi sistem penilaian di jurusan analisis kesehatan politeknik kesehatan yogyakarta*. Tesis, tidak dipublikasikan, UNY.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutomo. 1985. *Teknik Penilaian Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Ilmu
- Saifuddin Azwar. 2013. *Reliabilitas dan Validitas* edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sigit Adhi Pratomo. 2014. *Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Menggunakan Metode CIPP dan Tingkat Kepuasan Pelanggan pada Program Studi Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY
- Stufflebeam, D. 1983. *The CIPP Model for Program Evaluation*. The American Journal of Evaluation, 22, 445-445.
- Stufflebeam, D. 2000. *Lesson in contracting for evaluation*. The American Journal of Evaluation, 21, 293-314.
- Stufflebeam, Daniel L. dkk. 2007. *Evaluation Theory, Models, & Applications, San Francisco*: Jossey-Bass.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Worthen, B.R., & Sander, J.R. 1984. *Educational evaluation : Theory and prantice*. Worthing, Ohio: Charles A janes Publishing company.
- <http://datapokok.ditpsmk.net> (Diakses pada tanggal 5-1-2014 Pukul 17.44)
- <http://www.ban-sm.or.id> (Diakses pada tanggal 4-1-2014 Pukul 1921)
- <http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/13/11/21/mwlrne-2014-seluruh-sekolah-di-sumsel-terapkan-kurikulum-2013> (Diakses 27-12-2013)